

## Perluakah Etika Bisnis?

William Chang  
email: changjitmeuw@yahoo.com  
STIE Widya Dharma Pontianak

### Abstract

*The application of business ethics in modern societies shows us the importance of ethical values, such as honesty, justice, responsibility and mutual-understanding in business world. Stakeholders approach on business ethics reminds us the need of good collaboration of those who get involved in business. The realization of business ethics should start with the reformation of human beings' mind sets, way of thinking and style of life. So, how can we internalize and implant the values of business ethics in Indonesia?*

**Key words:** *business ethics, ethical values, structure of human acts, honesty, social justice, responsibility.*

### 1. *Sitz im Leben* Etika

Kata etika sudah memasuki khazanah masyarakat Indonesia sejak bangsa kita bergaul dengan Bahasa Belanda dan Inggris. Malah, sudah tersosialisasi dalam pelbagai cara dan kesempatan. Namun, hingga sekarang kata ini masih membingungkan banyak pihak. Buktinya, kata ini masih seringkali dicampur-adukkan dengan kata etiket (tatakrama).

Kata etika berasal dari bahasa Yunani ("ethos") yang antara lain berarti adat-istiadat (Vidal, 1990: 3). Sebagai sebuah cabang filsafat, etika menjadi suatu penyelidikan normatif dan bukan hanya ilmu deskriptif murni. Obyek studinya terpaut dengan perilaku moral dan immoral supaya sanggup mengambil keputusan-keputusan dengan baik dan sampai pada rekomendasi yang memadai. Etika memiliki tiga ranah utama, yaitu (1) masalah benar, baik atau apa yang seharusnya dilakukan; (2) konsep-konsep mengenai nilai-nilai moral dalam hidup manusia; (3) motivasi yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan baik (Hare, 1992: 206-208).

Etika memiliki dua tujuan. *Pertama*, etika menilai tindakan-tindakan manusia dengan mengingat norma-norma moral; tujuan pertama ini mencakup analisis dan evaluasi. Manusia mengadakan diagonis etis atas tindakan-tindakan dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Analisis ini terdiri dari tolok ukur yang memberikan penjelasan. Etika normatif memiliki tujuan yang lebih bersifat kuratif. *Kedua*, etika memberikan nasihat-nasihat penyembuhan: tujuan ini mengajukan pemecahan-pemecahan masalah ketika berhadapan dengan dilema dan bahaya-bahaya masa depan berdasarkan pandangan-pandangan yang dibina dengan baik. Etika memiliki pendekatannya tersendiri yang tertuju pada moralitas (Pratley, 1995: 8-10).

Pembicaraan tentang etika selalu terkait dengan nilai sebagai sesuatu yang berharga atau yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu. Nilai mengandung daya dorong dalam hidup manusia. Sesuatu dikatakan bernilai kalau dalam dirinya mengandung penghargaan. Nilai terkait dengan keputusan. Dalam artian luas, kita dapat berbicara mengenai nilai sebagai sesuatu yang positif atau negatif. Sedangkan dalam artian sempit, nilai dipahami sebagai sesuatu yang positif (Gomez, 2002: 5).

Terdapat pelbagai jenis nilai: ekonomis, biologis, artistik, etis atau moral, religius. Nilai etis berbeda dari nilai-nilai lain, karena nilai ini langsung berhubungan

## DAFTAR PUSTAKA

### Kamus

Hare, R.M. "Ethics" in *A New Dictionary of Christian Ethics*. Ed. John Macquarrie and James Childress. London: SCM Press Ltd., 1992.

### Buku

Chang, William. *Pengantar Teologi Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.

\_\_\_\_\_. *The Dignity of the Human Person in Pancasila and the Church Social Doctrine: An Ethical Comparative Study*. Quezon City: Claretian Publications, 1997

De Mente, Boyé Lafayette. *Korean Business Etiquette: The Cultural Values and Attitudes That Make Up the Korean Business Personality*. Boston, Rutland, Vermont, Tokyo: Tuttle Publishing, 2004.

Gomez, Raphael. *What's Right and Wrong in Business? A Primer on Business Ethics*. Manila: Sinag-Taa Publishers, 2002.

Pratley, Peter. *The Essence of Business Ethics*. London: Prentice Hall, 1995.

Seligman, Scott D. *Chinese Business Etiquette: A Guide to Protocol, Manners, and Culture in the People's Republic of China*. New York, Boston: Business Plus, 1999.

Vidal, M. *L'atteggiamento morale 1: morale fondamentale*. Assisi: Cittadella editrice, 1990.

### Artikel

Fieser, James. "Business Ethics", <http://www.utm.edu/staff/jfieser/vita/research/busbook.htm>.

Laczniak, Gene, "Business Ethics: A Manager's Primer. *Business*, Jan-Mar 1983, pp. 23-29.

Lewis, Phillip V. "Defining 'business ethics': Like nailing jello to a wall". *Journal of Business Ethics*, Vol. 4, No. 5 (October 1985), pp. 377-383.